

**MINAT NASABAH TERHADAP PRODUK PEMBIAYAAN TALANGAN  
HAJI SKIM PENDAFTARAN SISTEM KOMPUTERSASI HAJI TERPADU  
PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI CABANG DUMAI**

**LAPORAN AKHIR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral Comprehensif  
Ahli Madya Pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



**OLEH**

**RAHMAWATI**  
**00726000371**

**PROGRAM DIPLOMA III PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2010**

## ABSTRAK

Tugas akhir ini berjudul **“Minta Nasabah Terhadap Produk Pembiayaan Talangan Haji Skim Pendaftaran Sistik Komputerisasi Haji Terpadu Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai”**. Maksud dari judul ini adalah bagaimana minat nasabah terhadap produk Pembiayaan Talangan Haji yang ada pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai.

Penulis mengkaji produk pembiayaan talangan haji ini karena penulis ingin melihat apakah minat nasabah itu tinggi dan penerapan prosedurnya sudah sesuai dengan ketentuan dewan syariah nasional. Melihat kondisi tersebut penulis ingin mengetahui lebih jauh bagaimana minat nasabah dan factor yang menjadi alasan mereka memilih pembiayaan talangan haji tersebut, serta bagaimana prosedur pelaksanaan pembiayaan talangan haji PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai.?

Penelitian ini adalah penelitian lapangan atau (Field Research) yang dilakukan di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai. Sumber data yang penulis gunakan adalah sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai dan nasabah yang mengambil fasilitas pembiayaan talangan haji tersebut dan sumber data skunder yaitu data yang di peroleh dari informasi yang bersangkutan dari penelitian ini dan buku-buku referensi yang penulis gunakan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana seberapa besar tingkat minat nasabah pada produk talangan haji dan apa saja factor yang menjadi alasan mereka memilih talangan haji tersebut. Dengan metode pengumpulan data secara wawancara, angket dan studi pustaka. Setelah data terkumpul penulis melakukan analisa data dengan metode deskriptif dengan metode penulisan deduktif, induktif dan deskriptif

## **DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL**

**PENGESAHAN LAPORAN**

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

**ABSTRAK**

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>

### **BAB I     PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
A. Batasan Masalah .....	5
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Metode Penelitian .....	7
E. Sistematika Penulisan .....	9

### **BAB II    LANDASAN TEORI**

A. Pengertian Pembiayaan .....	11
B. Hak dan Kewajiban Pihak Yang Berakad .....	20
C. Mekanisme Operasional Pembiayaan Syariah .....	22

### **BAB III   GAMBARAN PERUSAHAAN**

A. Sejarah Singkat Dan Struktur Organisasi Perusahaan .....	26
B. Visi dan Misi Perusahaan.....	33
C. Produk dan Layanan Perusahaan .....	35

### **BAB IV   PEMBAHASAN**

A. Tata Cara Dan Prosedur Pembiayaan Talangan Haji Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai .....	38
B. Minat Nasabah Tentang Pembiayaan Dana Talangan Haji	

Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai .....	43
C. Faktor-faktor Yang Menyebabkan Masyarakat Menjadi Nasabah Pembiayaan Talangan Haji Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai .....	45

## **BAB V    PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	49
B. Saran .....	50

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Agama Islam adalah risalah yang diturunkan Tuhan kepada Muhammad saw. Berbagai petunjuk dan pedoman yang mengandung hukum-hukum sempurna untuk dipergunakan dalam menyelenggarakan tata cara kehidupan manusia dengan Khaliknya, manusia dengan manusia lainnya dan manusia dengan alam.<sup>1</sup>

Islam telah menganjurkan kepada seluruh umat manusia untuk hidup saling tolong menolong dengan berdasar pada rasa tanggung jawab bersama, jamin menjamin, dan tanggung menanggung dalam hidup bermasyarakat islam juga mengajarkan agar dalam hidup bermasyarakat dapat ditegakkan nilai-nilai keadilan dan dihindarkan praktik-praktik penindasan dan pemerasan begitu halnya dengan dunia bisnis.

Dunia bisnis merupakan dunia yang paling ramai dibiarkan diberbagai forum, baik yang bersifat nasional maupun internasional. Raminya pembicaraan masalah ini disebabkan, salah satu tolok ukur kemajuan suatu Negara adalah kemajuan ekonominya dan tulang punggung dari kemampuan ekonomi adalah dunia bisnis.

Salah satu bentuk kegiatan dunia bisnis adalah perusahaan yang bergerak dibidang keuangan yang memegang peranan yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan akan dana. Hal ini disebabkan perusahaan keuangan

---

<sup>1</sup> M. Sholikhul Hadi, *Pegadaian Syariah*, (Yogyakarta : Salemba Diniyah, 2002), Cet. Pertama, h. 1.

memang bidang utama usahanya adalah menyediakan fasilitas pembiayaan dana bagi perusahaan lainnya dan hampir tidak ada bidang usaha yang tidak memerlukan dana. Dana merupakan masalah pokok yang selalu ada dan selalu muncul dalam setiap usaha.

Usaha keuangan yang dilaksanakan oleh perusahaan yang bergerak dibidang keuangan atau yang sering kita sebut dengan lembaga keuangan. Definisi secara umum yang dimaksud dengan lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, menghimpun dana, menyalurkan dana atau kedua-duanya. Artinya kegiatan yang dilakukan oleh lembaga keuangan selalu berkaitan dengan bidang keuangan, apakah kegiatannya hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya menghimpun dana dan menyalurkan dana.<sup>2</sup>

Secara histories perkembangan perbankan syariah diindonesia tidak terlepas dari perkembangan dan kemajuan perbankan syariah internasional. Serta perkembangan dinamika pemikiran dan upaya dari para ulama, ahli ekonomi baik secara individu maupun institusi yang berpedoman pada ajaran Islam. Pesatnya perkembangan lembaga perbankan syariah ini karena bank syariah memiliki keistimewaan. Salah satu keistimewaan yang utama adalah yang melekat pada konsep (*build in concept*) dengan berkosentrasi pada kebersamaan, orientasi kebersamaan inilah yang menjadikan bank islam mampu tampil sebagai alternative pengganti system bunga yang selama ini hukumnya halal atau haram masih diragukan oleh masyarakat muslim.

---

<sup>2</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, ( Jakarta : PT Raja Graffindo, 2007 ), h. 75

Dalam dunia perekonomian modern bank merupakan alat yang vital, tanpa lembaga bank perekonomian tidak akan lancar. Islam adalah agama yang mengatur umatnya dalam kehidupan dunia dan akhirat demi kemaslahatan yang termasuk didalamnya kemaslahatan perekonomian. Maka kedudukan bank Islam merupakan salah satu bentuk perekonomian yang dianjurkan oleh islam, yaitu membentuk salah satu alat vital perekonomian modern.

Bank didirikan untuk menciptakan kemaslahatan umat Islam, maka dalam praktiknya bank tidak boleh bertentangan dengan ajaran-ajaran atau tuntunan-tuntunan agama Islam itu sendiri. Salah satu penyimpangan utama yang terdapat pada bank konvensional adalah system bunga. System ini bertentangan dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Berdasarkan pendapat ulama, system bunga inilah yang perlu dihapuskan. Penghapusan system bunga bank berarti melaksanakan islamisasi perbankan.<sup>3</sup>

Namun demikian ada beberapa produk perbankan syariah yang tidak dikenal dalam perbankan konvensional seperti transaksi gadai, tabungan haji dan transaksi lainnya. Tampaknya keluwesan produk perbankan syariah inilah yang membuat beberapa kalangan investor tertarik untuk menggagas lahirnya system syariah untuk memenuhi kebutuhan akan dana bagi masyarakat.

Haji merupakan poin yang kelima dalam rukun Islam. Umat muslim yang mampu dianjurkan untuk memenuhi panggilan ini. Naik haji bukan hanya diinginkan bagi muslim yang mampu, akan tetapi seluruh umat Islam didunia ingin memenuhi panggilan itu. Timbul kendala adanya ketidaksanggupan atau dana yang tidak cukup karena semakin tingginya dana keberangkatan haji tersebut.

---

<sup>3</sup> Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, ( Jakarta : Raja Graffindo Persada, 2007 ), h. 287.

Sebagai wujud kepedulian Bank Syariah Mandiri kepada masyarakat yang mempunyai ekonomi pas-pasan, namun mempunyai niat untuk mendapatkan Porsi Sistem Komputerisasi Haji Terpadu ( Porsi Siskohat) yang akan digunakan sebagai daftar antri untuk menunaikan ibadah haji, Bank Syariah Mandiri memberikan impian itu menjadi kenyataan, warga hanya perlu menyiapkan dana Rp. 5.000.000,- sudah dapat mempunyai Porsi Siskohat didaftar antrian calon jemaah haji untuk tahun berikutnya.

Dilihat dari perkembangan masyarakat yang ingin berangkat ketanah suci inilah Bank Syariah Mandiri meluncurkan produk pembiayaan talangan haji. Disediakkannya dana talangan haji yang dikelola Bank Syariah Mandiri (BSM), membuat masyarakat semakin mudah untuk bisa berangkat haji ke tanah suci Makkah. Bila untuk mendapatkan porsi haji yang ditetapkan oleh Depag sebagai kepastian berangkat harus memiliki dana Rp. 25.000.000,- maka melalui dana talangan ini cukup setor Rp. 18.000.000,- pun sudah bisa memperoleh porsi haji. "Tidak mesti harus memiliki langsung Rp. 25.000.000,- Kalau punya uang Rp. 7.000.000,- dan mendapat dana talangan sebesar Rp. 18.000.000,- kita bisa mendapatkan porsi haji dari Depag.<sup>4</sup>

Produk yang diperuntukkan untuk keberangkatan haji ini telah lama ditawarkan hanya saja sejauh ini tidak banyak para nasabah yang mengetahui fasilitas yang disediakan. Disebutkan, mekanisme persyaratan program itu nasabah mengisi formulir menyertai saldo awal Rp. 5.000.000,- plus biaya administrasi. Kemudian, BSM menambah setoran senilai Rp.15.000.000,- ke rekening.

---

<sup>4</sup> Retnadi irawan ( Manager Marketing PT. Bank Syariah Mandiri Cab. Dumai), Wawancara, Tanggal 11 Mei 2010.



Hadirnya pembiayaan talangan haji merupakan suatu hal yang perlu disambut positif. Sebab dengan hadirnya lembaga tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat untuk mendapatkan porsi haji.

Namun, karena banyaknya peminat haji, sehingga membuat calon jemaah sulit mendapatkan seat lebih cepat. “Tujuan BSM adalah memberikan layanan agar calon jemaah haji bisa lebih cepat berangkat. Sehingga mempermudah jemaah lebih sering berurusan dengan bank. Karena Bank Syariah Mandiri memiliki prinsip menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan nilai agama.<sup>5</sup> Sesuai dengan Firman Allah yaitu :



*Artinya : “Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. (QS. Al-Baqarah : 148)*

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penulisan bersifat ilmiah yang dituangkan kedalam suatu tulisan yang berbentuk tugas akhir dengan judul : **“Minat Nasabah Terhadap Produk Pembiayaan Talangan Haji Skim Pendaftaran Sistem Komputerisasi Haji Terpadu Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai ”.**

## **B. Batasan Masalah**

---

<sup>5</sup> Ibid.

Untuk lebih terarahnya pembahasan dalam penelitian ini, perlu kiranya dibatasi pokok pembahasannya pada minat masyarakat terhadap produk pembiayaan talangan haji pada PT. Bank Syariah Mandiri di Dumai.

### **C. Rumusan Masalah**

Sejalan dengan latar belakang yang dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme pembiayaan dana talangan haji pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai?
2. Bagaimana minat nasabah terhadap dana talangan haji pada PT. Bank Syariah Mandiri Dumai?
3. Apa faktor yang menyebabkan masyarakat menjadi nasabah pembiayaan talangan haji pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai?

### **D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui seberapa besar minat masyarakat terhadap dana talangan haji di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai.
- b. Untuk mengetahui bagaimana mekanisme pemberian dana talangan haji pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai.
- c. Untuk mengetahui factor apa yang menyebabkan masyarakat menjadi nasabah talangan haji pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai

#### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu kontribusi kepada masyarakat tetang hal-hal yang berkaitan dengan dana talangan haji.

- b. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim RIAU.
- c. Untuk menambah wawasan bagi penulis memahami produk-produk PT. Bank Syariah Mandiri.
- d. Menambah pengetahuan sebagai bahan rujukan dan menambah khazanah perpustakaan.

#### **E. Metode Penelitian**

Sesuai dengan pokok permasalahan, maka metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), metode tersebut diterapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bersifat lapangan yang mengambil lokasi di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai yang beralamat di Jl. Sudirman Dumai. Lokasi ini dipilih karena banyaknya penjualan terhadap produk pembiayaan talangan haji.

##### **2. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun subjek penelitian ini adalah para nasabah PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai. Sedangkan objeknya adalah pelaksanaan atau mekanisme pembiayaan dana talangan haji di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai.

##### **3. Populasi dan Sample**

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pembiayaan yang berjumlah 3 orang, karena jumlahnya sedikit maka penulis tidak menggunakan sample dan nasabah talangan haji yang berjumlah 185<sup>6</sup> orang mengingat keterbatasan waktu dan biaya serta jumlahnya banyak maka penulis mengambil sample sebanyak 20% atau 40% orang dengan menggunakan metode random sampling yaitu salah satu metode penarikan sample yang dilakukan dengan cara acak dan sederhana, setiap responden memiliki kemungkinan yang sama untuk terpilih sebagai responden.

#### **4. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini meliputi dua macam yaitu :

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dilapangan, yaitu wawancara yang dilakukan terhadap Pimpinan, 3 orang Karyawan dan 37 nasabah yang menabung di PT. Bank Syariah Mandiri kantor cabang dumai.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari berbagai buku / atau data pendukung yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **5. Metode Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data bagi peneliti ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

---

<sup>6</sup> Satriadi Hendri (Customer Service PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai), *Wawancara* , Tanggal 11 Mei 2010.

- a. Angket, yaitu penyuguhan beberapa pertanyaan pilihan ganda yang bersifat tertulis dan ada kaitannya dengan masalah yang diteliti, kepada nasabah talangan haji.
- b. Wawancara, yaitu penulis mewancarai secara langsung pegawai Bank Syariah Mandiri Cabang.Dumai.
- c. Dokumentasi, yaitu peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen dari Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai.

## **6. Metode Penulisan**

Dalam pembahasan ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

- a. Metode deduktif, yaitu mengemukakan persoalan-persolan secara umum, kemudian diuraikan lalu diambil kesimpulan secara khusus.
- b. Metode induktif, yaitu membahas masalah yang dimulai dari keterangan yang bersifat khusus, lalu diambil kesimpulan yang bersifat umum.
- c. Metode deskriptif, yaitu menggambarkan dengan apa adanya dari fenomena-fenomeda yang terjadi di lapangan penelitian. Kemudian di analisa dari data yang ada untuk dijadikan kesimpulan sebagai kesimpulan hukum.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk lebih terarahnya penulisan ini, maka penulis membagi penulisan ini ke dalam beberapa bab, sub bab adalah sebagai berikut :

**Bab Pertama** Merupakan bab pendahuluan, pada bab ini dimuat latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**Bab Kedua** merupakan tinjauan umum objek yang diteliti yang berisikan sejarah singkat perusahaan PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai, visi dan misi perusahaan, produk-produk asuransi yang ditawarkan, serta struktur organisasi perusahaan.

**Bab Ketiga** Memaparkan tinjauan umum tentang pembiayaan, yang meliputi pengertian pembiayaan secara konvensional maupun syariah, manfaat pembiayaan, hak dan kewajiban pihak yang berakad, dan mekanisme operasional pembiayaan syariah.

**Bab Keempat** Tata cara dalam prosedur pembiayaan talangan haji, persyaratan pembiayaan talangan haji, perhitungan free ujroh, system pengembalian dana dan pembayaran angsuran serta minat nasabah tentang pembiayaan talangan haji.

**Bab Kelima** Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Dan Manfaat Pembiayaan**

Visi perbankan Islam pada umumnya adalah menjadi wadah terpercaya bagi masyarakat yang ingin melakukan investasi dengan system bagi hasil secara adil sesuai prinsip syariah. Memenuhi rasa keadilan bagi semua pihak dan memberikan maslahat bagi masyarakat luas adalah misi utama perbankan islam.<sup>1</sup>

Tugas pokok bank yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan. Tugas pokok lembaga pembiayaan adalah menghimpun dana dari masyarakat yang memerlukannya sehingga peranan pembiayaan menjadi sangat penting. Sebagian besar lembaga pembiayaan masih mengandalkan sumber pendapatan utamanya dari operasi pembiayaan sehingga untuk mendapatkan margin yang baik diperlukan pengelolaan pembiayaan secara efektif dan efisien. Lembaga keuangan adalah bisnis yang bergerak dalam pembiayaan dan jasa keuangan lainnya. Jadi bisnis utamanya adalah kepercayaan sehingga dikatakan pula bahwa bank adalah lembaga kepercayaan. Selama ini lembaga keuangan yang terbesar dalam memberikan kontribusi sebagai sumber penghasilan bank berasal dari penyaluran pembiayaan mengingat bahwa:

1. Lembaga keuangan harus dapat memelihara dan mengembangkan kepercayaan timbal-balik

---

<sup>1</sup> Wirdyaningsih, *Bank Dan Asuransi Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 15

2. Pos pembiayaan yang diberikan merupakan pos aktiva terbesar dalam neraca
3. Pembiayaan memberikan kontribusi penghasilan
4. Risiko yang dikandung dalam penyaluran pembiayaan cukup besar<sup>2</sup>

Dengan demikian perlu mempelajari masalah-masalah pembiayaan. Semakin besar volume pembangunan dan semakin tinggi pertumbuhan ekonomi, semakin besar pula peranan lembaga keuangan, baik dari segi arah dan volume pembiayaan yang disalurkan.<sup>3</sup>

Istilah pembiayaan pada intinya berarti *I believe, I trust*, “saya percaya” atau “saya menaruh kepercayaan”. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan, berarti lembaga pembiayaan selaku *shahibul mal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas, dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Annisa : 29 dan surat Almaidah<sup>4</sup> : 1.

Selain itu Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara lembaga keuangan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu.<sup>5</sup>

Istilah yang merupakan pasangan pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu adalah *dain* (debt). Pembiayaan dan wadiah adalah istilah untuk suatu perbuatan ekonomi (perbuatan yang

---

<sup>2</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: PT. Raja rafindo Persada, 2008), h. 2.

<sup>3</sup> *Ibid*

<sup>4</sup> *Ibid*

<sup>5</sup> *Ibid*



menimbulkan akibat ekonomi) yang dilihat dari arah yang berlawanan. Pembiayaan dalam bank Islam adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu.

Dalam UU Perbankan Syariah 2008 pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

- a. Transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah
- b. Transaksi sewa menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahia bittamlik*
- c. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah, salam, dan istishna
- d. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang qardh
- e. Transaksi sewa menyewa jasa alam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa

Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank syariah dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujroh, tanpa imbalan, atau bagi hasil.<sup>6</sup>

Pembiayaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian. Secara garis besar manfaat pembiayaan didalam perekonomian, perdagangan, dan keuangan dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Pembiayaan Dapat Meningkatkan *utility* (daya guna) Dari Modal/Utang

Para penabung menyimpan uangnya di lembaga keuangan. Uang tersebut dalam persentase tertentu ditingkatkan kegunaannya oleh lembaga keuangan. Para pengusaha menikmati pembiayaan dari bank untuk

---

<sup>6</sup> Undang-undang Perbankan Syariah 2008, UU RI No. 21 Th. 2008 ( Jakarta: Sinar Grafika, 2009), h. 7.

memperluas/memperbesar usahanya, baik untuk peningkatan produksi, perdagangan, untuk usaha-usaha rehabilitasi, ataupun usaha peningkatan produktivitas secara menyeluruh.

2. Pembiayaan Meningkatkan *utility* (daya guna) Suatu Barang

Produsen dengan bantuan dana pembiayaan dapat memproduksi bahan jadi sehingga *utility* dari bahan tersebut meningkat. Produsen dengan bantuan pembiayaan dapat memindahkan barang dari satu tempat yang kegunaannya kurang ke tempat yang bermanfaat.

3. Pembiayaan Meningkatkan Peredaran Lalu Lintas Uang

Pembiayaan yang disalurkan melalui rekening-rekening Koran, pengusaha menciptakan pertambahan peredaran uang giral dan sejenisnya melalui pembiayaan. Peredaran uang kartal atau uang giral akan lebih berkembang oleh karena pembiayaan menciptakan suatu kegairahan berusaha sehingga penggunaan uang akan bertambah baik secara kualitatif.

4. Pembiayaan Menimbulkan Gairah Usaha Masyarakat

Manusia adalah makhluk yang selalu melakukan kegiatan ekonomi, yaitu selalu berusaha memenuhi kebutuhannya. Kegiatan usaha sesuai dengan dinamikanya akan selalu meningkat, peningkatan usaha tidaklah selalu diimbangi dengan peningkatan kemampuan. Karenanya, manusia selalu berusaha dengan segala daya untuk memenuhi kekuranganmampuannya yang berhubungan dengan manusia lain yang mempunyai kemampuan. Karena itu pula lah pengusaha selalu berhubungan dengan bank untuk memperoleh bantuan permodalan guna peningkatan usahanya.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> *Ibid.*

Profil bank Islam pada sisi penyaluran dana atau pemberian pembiayaan ditampilkan dalam bentuk kebersamaan bank memperoleh bagi hasil dari usaha nasabahnya yang tentu saja tidak bisa melepaskan dirinya dari pengaruh perekonomian nasional. Nasabah penerima pembiayaan mudharabah, musyarakah atau lainnya tidak dikenakan beban tetap apapun, kecuali berbagi hasil sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Tentu saja bagi hasil yang dilaksanakannya harus sesuai dengan hasil yang benar-benar diperolehnya. Jadi, jumlah bagi hasil yang diserahkan bank, kecil pada waktu usahanya lesu, dan besar pada waktu usaha yang sedang bergairah.<sup>8</sup>

### **Unsur-unsur pembiayaan**

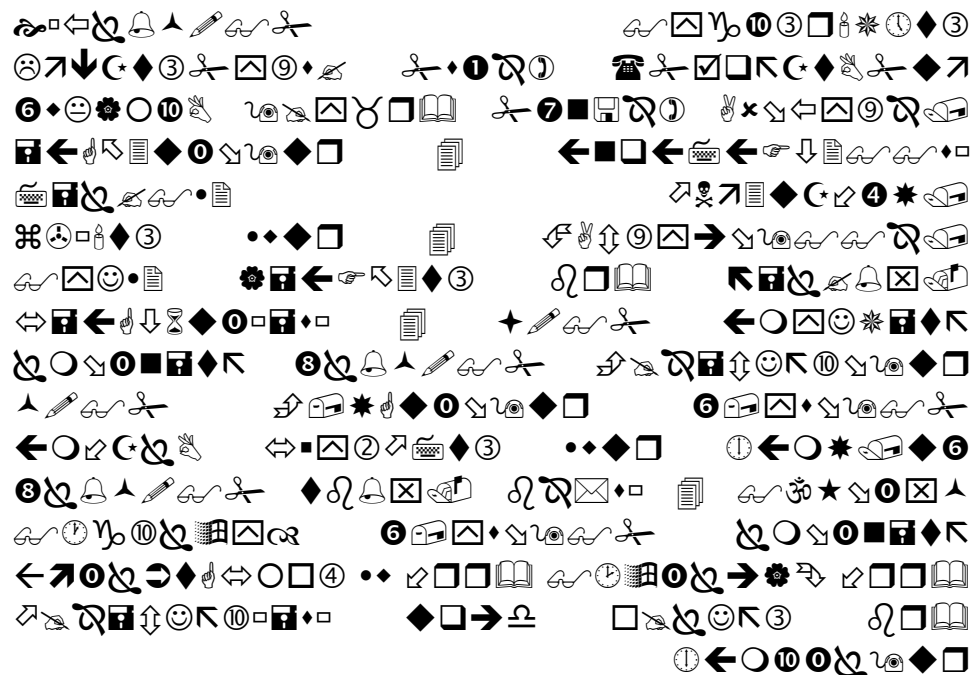
Pembiayaan pada dasarnya diberikan atas kepercayaan. Dengan demikian pemberian pembiayaan adalah pemberian kepercayaan. Hal ini berarti prestasi yang diberikan benar-benar harus diyakini dapat dikembalikan oleh penerima pembiayaan sesuai dengan waktu dan syarat-syarat yang telah disepakati bersama. Berdasarkan hal diatas unsur dalam pembiayaan tersebut adalah:

1. Adanya dua pihak, yaitu pemberi pembiayaan (*shahibul mal*) dan penerima pembiayaan (*mudharib*). Hubungan pemberi pembiayaan dan penerima pembiayaan merupakan kerja sama yang saling menguntungkan.
2. Adanya kepercayaan *shahibul mal* kepada *mudharib* yang didasarkan atas prestasi dan potensi *mudharib*
3. Adanya persetujuan berupa kesepakatan pihak *shahibul mal* dengan pihak lainnya yang berjanji membayar dari *mudharib* kepada *shahibul mal*. Janji

---

<sup>8</sup> Wirdyaningsih, *op.cit.*, h. 159

membayar tersebut dapat berupa janji lisan, tertulis (akad pembiayaan) atau berupa instrument sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 282<sup>9</sup>



*Artinya : Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan.*

<sup>9</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2005)

4. Adanya penyerahan barang, jasa atau uang dari shahibul mal kepada mudharib
5. Adanya unsur waktu. Unsur waktu merupakan unsure esensial pembiayaan. Pembiayaan terjadi karena unsur waktu, baik dilihat dari shahibul mal maupun dilihat dari mudharib. Misalnya, pemilik uang memberikan pembiayaan sekarang untuk konsumsi lebih besar di masa yang akan datang. Produsen memerlukan pembiayaan karena adanya jarak waktu antara produksi dan konsumsi.
6. Adanya unsur resiko baik dipihak shahibul mal maupun dpihak mudharib. Risiko dipihak sahibul mal adalah risiko gagal bayar baik karena kegagalan usaha atau ketidakmampuan bayar atau karena ketidaksediaan membayar. Risiko dipihak mudharib adalah kecurangan dari pihak pembiayaan, antara lain berupa shahibul mal yang dari bermaksud untuk mencaplok perusahaan yang diberi pembiayaan atau tanah yang dijaminkan<sup>10</sup>.

### **Tujuan pembiayaan**

Dalam membahas tujuan pembiayaan, mencakup lingkup yang luas. Pada dasarnya terdapat dua fungsi yang saling berkaitan dari pembiayaan, yaitu:

1. *Profitability*, yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama nasabah. Oleh karena itu, bank hanya akan menyalurkan pembiayaan kepada usaha-usaha nasabah yang diyakini mampu dan mau

---

<sup>10</sup> Veithzal Rivai, *op.cit.*, h. 4.

mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya. Dalam factor kemampuan dan kemauan ini tersimpul unsur keamanan dan sekaligus juga unsur keuntungan dari suatu pembiayaan yang telah diterimanya. Dengan demikian, keuntungan merupakan tujuan dari pemberi pembiayaan yang terjelma dalam bentuk hasil yang diterima.

2. *Safety*, keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan *profitability* dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti. Oleh karena itu, dengan keamanan ini dimaksudkan agar prestasi yang diberikan dalam bentuk modal, barang atau jasa itu betul-betul terjamin pengembaliannya sehingga keuntungan *profitability* yang diharapkan dapat menjadi kenyataan.<sup>11</sup>

### **Pengertian Minat**

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.<sup>12</sup> Menurut Muhibbin Syah minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>13</sup>

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas seseorang yang beminat terhadap sesuatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara

---

<sup>11</sup> *Ibid.*

<sup>12</sup> Tohirin, *Psikologi Belajar Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah, 2001), h. 102.

<sup>13</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 15.

konsisten dengan rasa senang dengan kata lain minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.<sup>14</sup>

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecendrungan yang tetap atau berlebihan terhadap suatu aktivitas atau kegiatan. Dan dapat juga dikatakan minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besarlah minatnya.

Seseorang yang berminat atau tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang itu lebih menyukai sesuatu kegiatan terhadap lainnya, akan tetapi dapat juga mengimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam sesuatu yang disukai.

Minat dan kebiasaan adalah dua pengertian yang berbeda tetapi berkaitan. Minat adalah perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi, seseorang tentunya mempunyai minat (keinginan dan kemauan) pergi ketanah suci misalnya, akan tetapi karena ongkos yang sangat tinggi itu maka dia tidak bisa melaksanakannya. Ongkos yang sangat tinggi itu tidak menjadi motivasi, andaikata ongkos keberangkatan murah dia akan pergi melaksanakan haji, ongkos murah merupakan motivasi atau pinjaman yang diberikan juga merupakan motivasi.<sup>15</sup>

Minat merupakan hal yang penting bagi tiap manusia, manusia selalu memiliki keinginan itu juga ingin tercapai mesti dilandasi oleh niat dan usaha

---

<sup>14</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 152.

<sup>15</sup> Tampubolon, *Mengembangkan Minat Dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*, (Bandung: Angkasa Bandung, tth), cet. ke. 10, h. 41.

yang tulus. Minat adalah kesukaan (kecendrungan hati) kepada sesuatu, atau perhatian atau keinginan.<sup>16</sup>

Memiliki keinginan yang baik bukan merupakan hal yang buruk dalam lisan karena baik buruknya suatu pekerjaan itu dilihat dari segi niatnya. Jika niatnya baik akan memperoleh hasil yang baik. Jika niatnya buruk akan buruk pula hasilnya.

Adapun salah satu upaya untuk memenuhi niat haji itu adalah dengan cara pembiayaan, bank memberikan jasa dalam masalah kepengurusan haji ini. Karena naik haji atau pergi ketanah suci membutuhkan materi yang sangat banyak untuk ongkos keberangkatan, biaya keperluan hidup baik pergi ketanah suci ataupun keluarga yang ditinggalkan. Untuk semua itu, bank hadir untuk memenuhi minat pada masyarakat dengan jalan bank memberikan pembiayaan.

## **B. Hak dan kewajiban pihak yang berakad**

Akad adalah ikatan, keputusan, penguatan, perjanjian, kesepakatan atau transaksi dapat diartikan sebagai komitmen yang berbingkai dengan nilai-nilai syariat.<sup>17</sup>

Akad atau *al-aqd* yaitu perikatan, perjanjian, dan pemufakatan. Pertalian *ijab* (pernyataan melakukan ikatan) dan *Kabul* (pernyataan menerima ikatan) sesuai dengan kehendak syariat yang berpengaruh pada objek perikatan. Yang dimaksud dengan “yang sesuai dengan kehendak syariat adalah, bahwa seluruh perikatan yang dilakukan oleh dua belah pihak atau tidak boleh apabila tidak

---

<sup>16</sup> *Ibid.*

<sup>17</sup> M. Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam*, ( Jakarta: PT. Raja Graffindo Persada, 2004), h. 101.



sejalan dengan kehendak syarak, misalnya kesepakatan untuk melakukan transaksi riba, meipu orang lain atau merampok kekayaan orang lain.<sup>18</sup>

Akad pembiayaan sebagai suatu persetujuan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain (nasabah), tunduk kepada kaidah-kaidah hukum perdata dan hukum syariah.<sup>19</sup>

Akad pembiayaan yang dibuat secara sah berlaku sebagai undang-undang bagi nasabah dan bank. Hal ini berarti perjanjian pembiayaan dimaksud akan “mengikat” nasabah dan bank seperti undang-undang.<sup>20</sup>

Sehubungan dengan kesahan suatu akad pembiayaan, perlu juga diperhatikan ketentuan aturan bea materai, yang harus dipenuhi “Bea Materai Pembiayaan” agar surat perjanjian pembiayaan dimaksud dapat dijadikan sebagai suatu bukti tulisan yang sah. Sedangkan untuk lampiran-lampiran dari akad pembiayaan perlu dibubuhi materai temple dan ditanda tangani di atasnya setelah diberi tanggal yang sesuai dengan tanggal penandatanganan.<sup>21</sup>

## 1. Rukun dan Syarat Perikatan Islam

Dalam melaksanakan suatu perikatan dalam islam harus memenuhi rukun dan syarat yang sesuai dengan hukum Islam. Jumhur ulama mengatakan bahwa rukun akad tersebut terdiri atas:

- a. Pernyataan untuk mengikatkan diri (*sigah al-‘aqd*)

---

<sup>18</sup> Muhammad, *Model-model Akad Pembiayaan Di Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2009), h. 18.

<sup>19</sup> Veithzal Rivai, *Op.Cit.*, h. 90.

<sup>20</sup> *Ibid.*

<sup>21</sup> *Ibid.*

*Sigah Al-‘Aqd* merupakan rukun akad yang sangat penting karena melalui pernyataan inilah diketahui maksud setiap pihak yang melakukan akad.

*Sigah al-‘aqd* dwujudkan melalui ijab kabul

b. Objek akad

Objek perikatan dalam Islam dikenal dengan istilah *Mahallul Aqad*. Syarat yang harus dipenuhi dalam *mahallul aqad* adalah sebagai berikut.

1) Objek perikatan telah ada ketika akad dilangsungkan

objek suatu perikatan disyaratkan telah ada ketika akad dilangsungkan. Hal ini disebabkan, bahwa hukum dan akibat akad tidak mungkin bergantung pada sesuatu yang belum ada.

2) Objek perikatan dibenarkan oleh syariah

Objek perikatan adalah benda-benda atau jasa-jasa yang dihalalkan oleh syariah untuk ditransaksikan

3) Objek akad harus jelas dan dikenali

Objek akad harus diketahui dengan jelas oleh para pihak, seperti fungsi, bentuk, dan keadilannya.

4) Objek dapat diserahterimakan

Objek yang tidak dapat diserahterimakan adalah objek yang tidak dibenarkan oleh syara’.<sup>22</sup>

### C. Mekanisme Operasional Pembiayaan Syariah

---

<sup>22</sup> Wirdyaningsih, *op.cit.*, h. 94.

Penjelasan mekanisme pembiayaan meliputi ketentuan dan syarat yang harus dilakukan sejak nasabah mengajukan permohonan pembiayaan sampai pembiayaan tersebut dilunaskan oleh nasabah, dan untuk jenis pembiayaan tertentu mempunyai kekhususan dalam ketentuan dan prosedurnya.<sup>23</sup>

Tujuan utama mekanisme pembiayaan ini adalah:<sup>24</sup>

1. Memberikan ketegasan atau tugas-tugas dari seorang account officer sehingga dengan demikian akan lebih memperjelas wewenang dan tanggung jawab
2. Flow of document dapat diikuti dan diketahui dengan jelas
3. Memperlancar arus pekerjaan.

Langkah-langkah tersebut harus benar-benar diketahui dan diikuti oleh para account officer. Mekanisme ini berlaku untuk permohonan pembiayaan baru, perpanjangan, maupun tambahan yang berlaku secara umum untuk setiap jenis pembiayaan, baik untuk modal kerja maupun untuk investasi. Urutan langkah-langkah yang lazim dalam mekanisme pembiayaan, yakni meliputi persiapan, penilaian, keputusan atas permohonan, pengawasan, dan pelunasan. Beberapa jenis pembiayaan tertentu memiliki kekhususan dalam ketentuan dan mekanismenya. Untuk memperoleh pinjaman, pemohon harus memenuhi syarat-syarat dan ketentuan. Semua permohonan pembiayaan harus diajukan secara tertulis tanpa melihat berapa jumlah pembiayaan yang dimint dan ini berlaku untuk permohonan baru, permohonan tambahan pembiayaan, permohonan untuk

---

<sup>23</sup> Veithzal Rivai, *op.cit.*, h.271.

<sup>24</sup> *Ibid.*

perpanjangan masa berlaku pembiayaan, maupun perubahan syarat-syarat pembiayaan itu sendiri.

Informasi umum dan data kuantitatif yang sekurang-kurangnya harus diberikan calon nasabah ketika mengajukan permohonan pembiayaan adalah nama dan alamat yang jelas si pemohon, nama para pemilik atau pemegang saham, susunan pengurus perusahaan, bidang usaha, hubungan yang bersangkutan maupun dengan lembaga keuangan lain, hubungan dengan perusahaan lain yang merupakan satu kelompok atau satu grup sehingga dengan data sementara tersebut dapat dikenal dan berkomunikasi dengan calon nasabah. Selain itu, perlu diperoleh informasi data keuangan calon nasabah yang meliputi data proyeksi yang menggambarkan rencana usaha yang dilakukan.

Tahapan kegiatan yang umumnya terjadi dilingkungan perbankan pada saat menerima permohonan pembiayaan dari nasabah:<sup>25</sup>

- a. Menerima permohonan secara tertulis dari nasabah.
- b. Surat permohonan diteruskan ke pimpinan cabang untuk diketahui dan didisposisi dengan jelas.
- c. Account officer meneliti surat permohonan: dan segera ditentukan apakah permohonan dapat dipertimbangkan atau ditolak. Permohonan dapat segeraditolak apabila:
  - Untuk pembiayaan yang diminta ada larangan pemerintah

---

<sup>25</sup> *Ibid.*

- Pengusaha/perusahaan yang bersangkutan termasuk dalam daftar pembiayaan macet atau daftar buku waspada bank atau termasuk black list
  - Berdasarkan data yang tersedia dan penelitian pendahuluan dapat disimpulkan bahwa pembiayaan dapat ditolak. Penolakan harus segera diberitahukan kepada pemohon secara tertulis dan bijaksana.
- d. Permohonan yang dapat dipertimbangkan segera diteliti kelengkapan datanya untuk kemudian dibuatkan catatan singkat mengenai bahan-bahan/keterangan apa saja yang masih dibutuhkan: surat-formulir-daftar dan sebagainya yang masih harus dilengkapi oleh nasabah pada surat permohonannya.
- e. Nasabah segera diminta datang (diberitahukan secara tertulis) untuk:
- Memperoleh penjelasan lebih lanjut mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pembiayaan yang diminta. Misalnya, antara lain jumlah pembiayaan, tujuan penggunaan pembiayaan, dan rencana kerjanya.
  - Data yang harus dipenuhi oleh nasabah
  - Bila kelengkapan data dan sistematik penyajian kurang memenuhi syarat yang diperlukan, nasabah diminta mengisi formulir surat permohonan pembiayaan beserta lampiran-lampirannya yang disediakan oleh bank.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> *Ibid.*



### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

##### **A. Sejarah Singkat Dan Struktur Organisasi Perusahaan**

Krisis moneter dan ekonomi sejak juli 1997, yang disusul dengan krisis politik nasional telah membawa dampak besar dalam perekonomian nasional. Krisis tersebut telah mengakibatkan perbankan Indonesia yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami kesulitan yang sangat parah . keadaan tersebut menyebabkan pemerintah Indonesia terpaksa mengambil tindakan untuk merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Lahirnya undang-undang No. 10 Tahun 1998, tentang perbankan, pada bulan November 1998 telah memberi peluang yang sangat baik bagi tumbuhnya bank-bank syariah di Indonesia. undang-undang tersebut memungkinkan bank beroperasi sepenuhnya secara syariah atau dengan membuka cabang khusus syariah.

PT. Bank Susila Baksti yang dimiliki oleh yayasan kesejahteraan pegawai (YKP) PT. Bank Dagang Negara dan mahkota prestasi berupaya keluar dari krisis 1997-1999 dengan berbagai cara. Mulai dari langkah-langkah menuju merger sampai pada akhirnya memilih konversi menjadi bank syariah dengan suntikan modal dari pemilik.<sup>1</sup>

Dengan terjadinya merger empat bank ( Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo) kedalam PT. Bank Mandiri (persero) pada tanggal

---

<sup>1</sup> [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id)

31 juli 1999, rencana perubahan PT. Bank Susila Bakti menjadi Bank Syariah (dengan nama Bank Syariah Sakinah) diambil alih oleh PT. Bank Mandiri (persero).

PT. Bank Mandiri selaku pemilik baru mendukung separuhnya dan melanjutkan rencana perubahan PT. Bank Susila Bakti menjadi Bank Syariah, sejalan dengan keinginan PT. Bank Mandiri untuk membentuk unit syariah. langkah awal dengan merubah anggaran dasar tentang nama PT. Bank Susila Bakti menjadi PT. Bank Syariah Sakinah berdasarkan akte notary Ny. Machrani M.S, S.H No. 29 pada tanggal 9 mei 1999. Kemudian akta No. 23 pada tanggal Notaris Sudjipto, SH nama PT. Bank Syariah Sakinah Mandiri diubah menjadi PT. Bank Syariah Sakinah Mandiri. Dibah menjadi PT. Bank Syariah Mandiri.

Pada tanggal 25 Oktober 1999, Bank Indonesia melalui surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/24/KEP. BI/1999 telah memberikan izin perubahan kegiatan usaha konvensional menjadi kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah kepada PT. Bank Susila Bhakti. Selanjutnya dengan surat keputusan deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999 tanggal 25 Oktober 1999, Bank Indonesia telah menyetujui perubahan nama PT. Bank Susuila Bhakti menjadi PT. Bank Syariah Mandiri.<sup>2</sup>

Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau Tanggal 1 November 1999 merupakan hari pertama beroperasinya Bank Syariah Mandiri. Kelahiran Bank Syariah Mandiri merupakan buah usaha bersama dari para perintis bank syariah di PT. Bank Susila Bhakti dan manajemen PT. Bank Mandiri yang memandang pentingnya kehadiran Bank Syariah di lingkungan PT. Bank Mandiri (Persero).<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> *Ibid.*

<sup>3</sup> *Ibid.*



PT. Bank Syariah Mandiri hadir sebagai bank yang mengkombinasikan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani yang melandasi operasinya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan PT. Bank Syariah Mandiri sebagai alternatif jasa perbankan di Indonesia.

### **Struktur Organisasi**

Suatu badan usaha sangat memerlukan struktur organisasi yang berguna untuk mendukung kelancaran dan mengatasi masalah yang dihadapi dan untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditentukan.

Struktur organisasi memerlukan suatu sarana untuk menunjukkan kewajiban, tugas, dan wewenang serta tanggungjawab bagi setiap anggota organisasi dalam melaksanakan fungsi masing-masing sehingga akan tercipta suatu kerja\sama yang baik di antara anggota organisasi dan semua kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan.

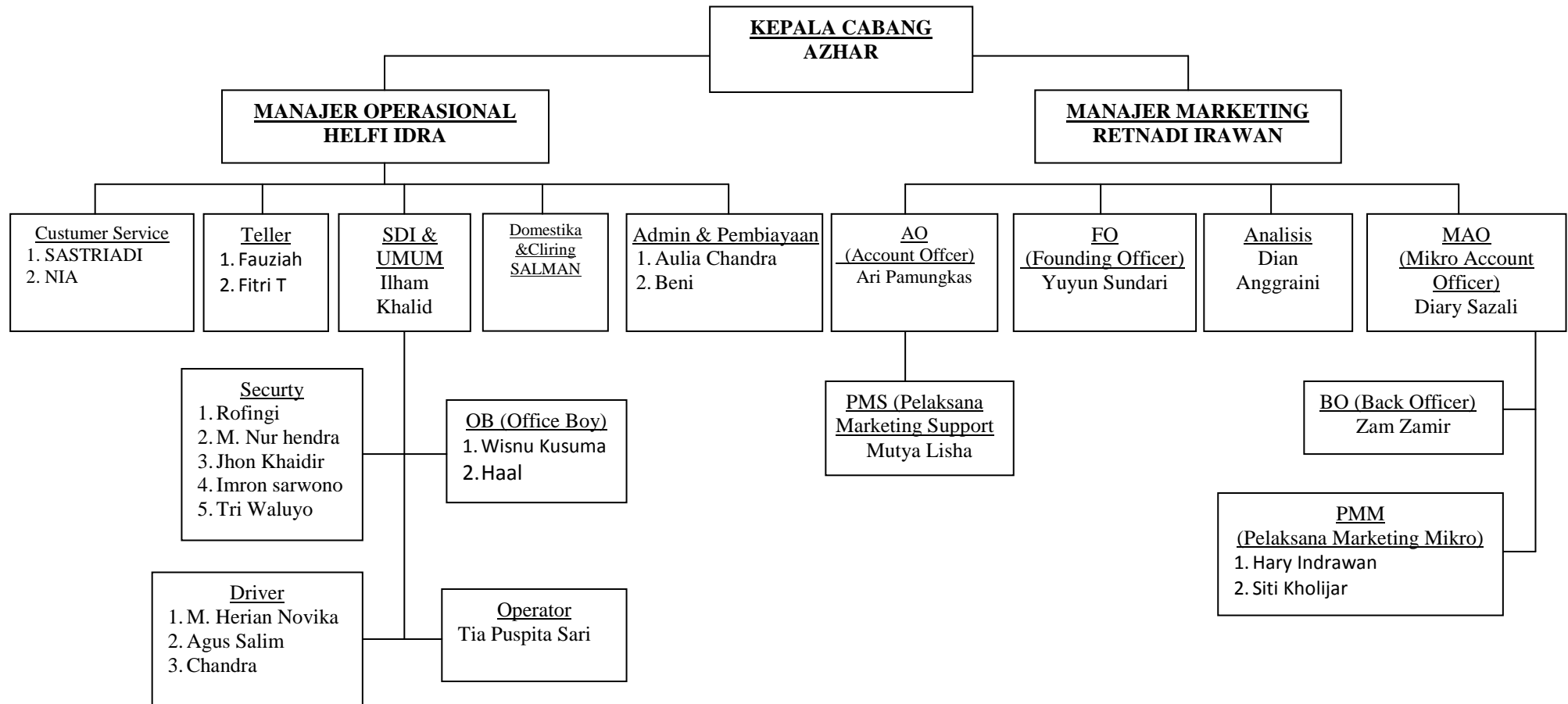
Menurut para ahli manajemen struktur organisasi adalah pengalokasian seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok kerja dan menetapkan wewenang serta tanggungjawab untuk tiap komponen kerja menyediakan lingkungan kerja yang tepat serta sesuai dengan keadaan tempat kerja.

Struktur organisasi juga berarti suatu kerangka kerja yang tersusun rapi sehingga setiap bagian akan merupakan suatu kesatuan dan bersifat saling mempengaruhi dengan kata lain struktur organisasi bisa juga terdapat kegiatan kerjasama setiap karyawan-karyawan yang ditetapkan oleh perusahaan.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> *Ibid*

# STRUKTUR ORGANISASI BANK SYARIAH MANDIRI CABANG DUMAI



## **Uraian Tugas Dan Wewenang Perusahaan / Instansi**

Dilihat dari struktur organisasi di atas, maka dapat diuraikan tugas dan wewenang sesuai dengan jabatan masing-masing anggota, yaitu<sup>5</sup>:

### **1. Kepala Cabang**

Adapun tugas dan wewenang dari kepala cabang antara lain :

- a. Bertanggungjawab penuh terhadap seluruh permasalahan yang ada pada PT. BANK SYARIAH MANDIRI Cab. Dumai.
- b. Membagi-bagikan keuntungan kepada seluruh karyawan/wati sesuai dengan jabatan dan pekerjaan masing-masing anggota.
- c. Mengawasi dan mengontrol cara kerja para karyawan dalam menjalankan tugas mereka.

### **2. Manajer Operasional**

Adapun tugas dan wewenang Manajer Operasional antara lain:

Berwewenang dan bertanggungjawab atas seluruh kegiatan operasional Bank seperti Teller, CS, BO, dan Unit-unit operasi di bawah kantor cabang pembantu.

### **3. Manajer Marketing**

Adapun tugas dan wewenang Manajer Marketing antara lain:

- Mereview analisis pembiayaan
- Termasuk Komite pembiayaan (Pemutus Pembiayaan)
- Maintance Nasabah
- Memantau dan mengawasi MPF (Kredit macet)
- Memonitoring Pencairan
- Menandatangani Persetujuan

---

<sup>5</sup> PT. Bank Mandiri Syarah Cab. Dumai

#### **4. Customer Service**

Adapun tugas dan wewenang CS antara lain:

- Mengatasi masalah nasabah seperti membuka Rekening, PIN ATM

#### **5. Teller**

Adapun tugas dan wewenang antara lain:

- Tempat penyetoran dan pengambilan uang

#### **6. SDI & umum**

Adapun tugas dan wewenangnya antara lain:

- Menatausahakan gaji pegawai, lembur pegawai dan Fasilitas lainnya.
- Menatausahakan Absensi Harian
- Melaksanakan proses Adm. Pegawai
- Melaksanakan pengadaan dan perindustrian sarana kantor
- Melaksanakan tugas kesekretariatan
- Melaksanakan pemeliharaan sarana dan perindustrian sarana kantor

#### **7. Pelaksana admin Pembayaran & TC**

Adapun tugas dan wewenag nya antara lain:

- Tempat pengajuan DSR (Deep tto Service Ratio) berfungsi untuk mengetahui kemampuan angsuran nasabah ditinjau dari segi penghasilan menganalisa jaminan/ agunan yang diajukan calon nasabah
- Menganalisa BI Checking<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> *Ibid.*

## **8. Domestik Dan Kliring**

Tugas dan wewenang antara lain:

- Mengurus pembiayaan kliring
- Mengurus pajak<sup>7</sup>

## **9. Pelaksana Marketing Support**

Tugas dan wewenang antara lain:

- Solocip/grap nasabah dapat dilakukan dengan persentase ke instansi dan sekolah yang ada didumai
- Menganalisa berkas masuk
- Memelihara nasabah
- Melakukan OTS ( on the spot)

## **10. Pelaksana Marketing Funding**

Tugas dan wewenang antara lain:

- Menghimpun data nasabah maupun calon nasabah
- Memelihara nasabah Existing untuk tetap loyal dibank syariah mandiri
- Mengelola nasabah priority
- Menjaga hubungan baik dengan perusahaan-perusahaan atau instansi yang ada di kota dumai
- Menambah NOA <sup>8</sup>

## **11. Pelaksana Marketing Mikro**

Tugas dan wewenang antara lain:

- Menangani pembiayaan <100 juta untuk UMKM
- Mencari nasabah
- Sosialisasi nasabah

---

<sup>8</sup> *Ibid.*

- Survey dan wawancara nasabah
- Menganalisa
- Akad pembiayaan
- Monitoring
- Mengembangkan usaha nasabah

## **12. Analisis**

Tugas dan wewenang antara lain:

- Membuat NAP ( Nota Analisa Pembiayaan)
- Checklist NAP
- Wawancara Calon nasabah
- SCORING
- Akad pengikatan

## **13. AO (Account Officer)**

Tugas dan wewenang antara lain:

- Tempat proses pengajuan ke komite sebelum ke manager marketing dan kepala cabang untuk disetujui pencairan dana pembiayaan.

## **B. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri**

### **1. Visi**

Menjadi Bank Syariah Terpercaya Pilihan Mitra Usaha.<sup>9</sup>

### **2. Misi**

- Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan
- Mengutamakan penghimpuna dana consumer dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM

---

<sup>9</sup> *Op.cit*

- Merekrut dan mengembangkan pegawai professional dalam lingkungan kerja yang sehat
- Mengembangkan nilai-nilai syariah universal
- Menyelenggarakan operasional bank sesuai standar perbankan yang sehat

#### ETHIC

- Excellence  
Berupaya mencapai kesempurnaan melalui perbaikan yang terpadu dan berkesinambungan
- Team work  
Mengembangkan lingkungan kerja yang saling bersinergi
- Humanity  
Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan nilai-nilai agama
- Integrity  
Manaati kode etik profesi dan berfikir serta berperilaku terpuji
- Customer focus  
Memahami dan memenuhi kebutuhan pelanggan untuk menjadikan BSM sebagai mitra yang terpercaya dan menguntungkan

#### **Prinsip-prinsip Bank Syariah Mandiri**

##### 1. Keadilan

Bank Mandiri Syariah memberikan bagi hasil dan transfer prestasi dari mitra usha dalam porsi yang adil sesuai dengan fitrah alam<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> *Ibid*

## 2. Kemitraan

Posisi nasabah insvertor, pengguna dana dan bank berada dalam hubungan sejajar sebagai mitra usaha yang saling menguntungkan dan bertanggung jawab. Bank syariah mandiri benar-benar berfungsi sebagai intermediary instution lewat skema pembiayaan yang dimilikinya.

## 3. Keterbukaan

Melalui laporan keuangan yang terbuka secara berkesinambungan, nasabah dapat mengetahui tingkat keamanan dana dan kualitas manajemen bank.

## 4. Universalitas

Bank Mandiri Syariah dalam mendukung operasionalnya tidak mebedakan suku, ras, agama, dan golongan dalam masyarakat dengan prinsip islam sebagai rahmatan lil alamin

# C. Produk Dan Layanan PT. Bank Syariah Mandiri Cab. Dumai

## 1. Pembiayaan iB BSM

- BSM Pembiayaan Konsumer<sup>11</sup>
- BSM Pembiayaan Komersial
- BSM Pembiayaan Korporat
- BSM Edukasi
- BSM Griya
- Pembiayaan Dana Berputar
- BSM Implan

---

<sup>11</sup> *Ibid*



- Pembiayaan Kepada Koperasi Karyawan Untuk Para Anggotanya
- Gadai Emas BSM
- Talangan Haji BSM
- Pembiayaan Mudharabah Muqayyadah off Balanced Sheet
- Pembiayaan Kepada Pensiunan
- Pembiayaan Umrah
- Pembiayaan Dengan Agunan Investasi Terikat
- BSM Warung Mikro

## **2. Pendanaan iB BSM**

- Tabungan BSM
- Tabungan BSM Dollar
- Tabungan Mabrur BSM
- Tabungan Simpatik BSM
- Tabungan Berencana BSM
- Tabungan kurban BSM
- Tabungan BSM Investa Cendekia
- Deposito BSM
- Giro BSM<sup>12</sup>

## **3. Jasa-Jasa Lain iB BSM**

- BSM Call
- BSM Card (ATM&Debit Card)

---

<sup>12</sup> *Ibid*

- Sentra Bayar BSM
- BSM Mobile Banking
- BSM Net Banking
- BSM RTGS
- Pajak On-line BSM
- BSM L/C
- Transfer Valas BSM
- Bank Garansi BSM
- Kliring BSM
- BSM Transfer Uang Tunai

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Tata Cara dan Prosedur Pembiayaan Talangan Haji pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai**

Adapun prosedur pemberian pembiayaan talangan haji oleh Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai adalah sebagai berikut<sup>1</sup>:

1. Pengajuan proposal / berkas-berkas

dalam hal ini nasabah yang akan mengajukan permohonan pembiayaan talangan haji mengisi formulir yang akan diberikan oleh karyawan bank, setelah mengisi formulir tersebut nasabah menyerahkan kembali kepada karyawan bank dengan melampirkan syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh pihak bank. Adapun syarat-syaratnya adalah:

- a. Fotocopy KTP calon Jamaah Haji dan suami/ istri 6 lembar.
- b. Fotocopy akte nikah dan kartu keluarga 4 lembar.
- c. Slip gaji terakhir/ surat keterangan usaha minimal dari kelurahan
- d. Wajib memiliki tabungan mabrur

Dokumen tambahan untuk Departemen Agama :

- e. Fotocopy surat keterangan kesehatan dari puskesmas 1 lembar
- f. Fotocopy buku tabungan mabrur 1 lembar
- g. Foto berwarna ukuran 4x6 sebanyak 7 lembar, 3x4 sebanyak 10 lembar

---

<sup>1</sup> Dian Anggraini H, (Analisis Kredit), *Wawancara* tanggal 9 Juni 2010.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sebelum membuat akad nasabah harus terlebih dahulu mengajukan surat permohonan pembiayaan serta melengkapi semua persyaratan yang diajukan oleh pihak bank.

## 2. Penyidikan atas berkas-berkas

Adalah penyidikan atas berkas-berkas yang diajukan oleh calon nasabah yang dilakukan oleh karyawan bank, tujuannya untuk mengetahui apakah berkas-berkas yang diajukan tersebut sudah lengkap sesuai persyaratan dan sudah benar. Jika menurut pihak bank belum lengkap maka calon nasabah diminta untuk melengkapinya dalam batas yang ditentukan oleh pihak bank, dan apabila sampai dalam waktu yang ditentukan tersebut calon debitur belum juga melengkapinya maka permohonan pembiayaan dibatalkan.<sup>2</sup>

## 3. Persetujuan pembiayaan

Adalah menentukan apakah pembiayaan akan diberikan atau ditolak, keputusan pembiayaan ini adalah keputusan dari pihak bank. Keputusan pembiayaan akan mencakup jumlah dana yang akan ditalangkan, jangka waktu dan biaya-biaya yang harus dibayar oleh nasabah. Berikut ketentuan dana yang akan ditalangi beserta biaya yang harus dibayar<sup>3</sup>:

- Paket 1 ( dana yang ditalangi oleh pihak bank Rp. 10.000.000,-):  
setoran untuk jangka waktu 1 tahun berjumlah Rp. 16.450.000,-
- Paket 2 dana yang ditalangi oleh pihak bank Rp. 10.000.000,-) setoran  
untuk jangka waktu 2 tahun berjumlah Rp. 16.950.000,-

---

<sup>2</sup> *Ibid*

<sup>3</sup> Brosur Talangan Haji *PT. Bank Syariah Mandiri*

- Paket 3 (dana yang ditalangi oleh pihak bank Rp. 15.000.000,-) setoran untuk jangka waktu 1 tahun berjumlah Rp. 12.050.000,-
- Paket 4 (dana yang akan ditalangi oleh pihak bank Rp. 15.000.000,-) setoran untuk jangka waktu 2 tahun sebesar Rp. 13.350.000,-
- Paket 5 (dana yang akan ditalangi oleh pihak bank Rp. 18.000.000,-) setoran untuk jangka waktu 1 tahun sebesar Rp. 9.300.000,-
- Paket 6 (dana yang ditalangi oleh pihak bank Rp. 18.000.000,-) setoran untuk jangka waktu 2 tahun sebesar Rp. 10.750.000,-

Catatan : semua setoran sudah dikenakan biaya Fee dan biaya materai.

Setoran awal sebesar Rp. 500.000,-

#### 4. Penandatanganan akad pembiayaan

Sebelum kredit dicairkan maka terlebih dahulu calon nasabah menandatangani akad pembiayaan dan surat perjanjian yang dianggap perlu.

Syarat-syarat penandatanganan akad<sup>4</sup>:

- a. Mengembalikan surat pemberitahuan persetujuan pembiayaan yang telah ditandatangani diatas materai secukupnya.
- b. Menyetor uang untuk setoran awal tabungan mabrur sebesar Rp. 500.000,-
- c. Nasabah bersedia membayar angsuran setiap bulannya dengan tertib sesuai jadwal.

---

<sup>4</sup> Tia Puspita Sari, ( Assistant Marketing), *Wawancara* tanggal 9 juni 2010

## 5. System Pembayaran

System pembayaran yang dipakai oleh PT. Bank Syariah Mandiri Dumai adalah system pembayaran secara angsuran selama jangka waktu yang telah disepakati.

Untuk prosedur pembayaran angsuran nasabah harus membuka rekening tabungan mabrur atau sudah memilikinya. Setelah itu nasabah menyerahkan surat kuasa pendebitan rekening untuk biaya administrasi, biaya materai, biaya pengikatan, dan pembayaran angsuran bulanan.<sup>5</sup>

Jika terjadi pelanggaran yaitu:

- a. Nasabah tidak melunasi angsuran pokok sebagaimana telah ditetapkan dalam akad perjanjian
- b. Nasabah tidak memenuhi atau melanggar sebagian atau keseluruhan syarat dan ketentuan dalam akad perjanjian pembiayaan.

Maka solusinya adalah pihak bank akan menghubungi nasabah lewat jalur komunikasi telepon dan mengingatkan tentang pembayarannya yang telah jatuh tempo. Untuk pembayaran angsuran dilakukan nasabah dengan cara nasabah membuka rekening pada bank serta memberikan kuasa pendebitan pada bank untuk melakukan pendebitan rekening untuk biaya administrasi, biaya materai, biaya pengikatan, asuransi, dan pembayaran angsuran bulanan. Pada saat pembayaran ini dapat dilakukan monitoring apakah nasabah dapat melaksanakan kewajibannya dengan lancar.

---

<sup>5</sup> *Ibid*

Dari hasil survey yang penulis lakukan dalam bentuk angket terhadap nasabah tentang prosedur penyaluran pembiayaan talangan haji pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**TABEL IV.1**  
**Tanggapan Responden Tentang Prosedur Dan Persyaratan Administrasi Pembiayaan Talangan Haji Pada PT. Bank syariah Mandiri Cabang Dumai**

No	Tanggapan responden	Responden	Persentase
A	Sangat mudah	19	47,5%
B	Mudah	21	52,5%
C	Sulit	-	-
D	Sangat sulit	-	-
	Jumlah	40	100%

*Sumber : Data Olahan*

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa sebanyak 19 responden atau 47,5% menyatakan prosedur pembiayaan talangan haji pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai sangat mudah, 21 responden atau 52,5 %.

Dengan demikian dapat diketahui tanggapan responden yang terbanyak adalah mudah yakni 21 responden atau 52,5 %.

Keuntungan dalam pembiayaan ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara bank dan nasabah. Dalam mengajukan pembiayaan bank tidak mensyaratkan keuntungan tertentu kepada nasabah, akan tetapi ditetapkan berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Berikut ini adalah tanggapan responden tentang pengenaan fee ujroh dari pembiayaan talangan haji dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel IV.2**  
**Tanggapan Responden Terhadap Pengenaan Fee Ujroh Pada Pembiayaan**  
**Talangan Haji PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai**

No	Tanggapan responden	Responden	Persentase
A	Setuju	32	80%
B	Sangat setuju	8	20%
C	Kurang setuju	-	-
D	Tidak setuju	-	-
	Jumlah	40	100%

*Sumber : data olahan*

Dari tabel diatas dapat dilihat sebanyak 32 responden atau 80% mengatakan setuju dalam pengambilan fee ujroh yang dilakukan pihak bank atas pembiayaan talangan haji, 8 responden atau 20 % mengatakan sangat setuju.

Dengan demikian dapat diketahui tanggapan responden yang terbanyak adalah setuju yakni 8 responden atau 20%.

#### **B. Minat Nasabah Tentang Pembiayaan Talangan Haji pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai**

Karena ongkos yang sangat tinggi itu maka nasabah tidak bisa melaksanakannya. Ongkos yang sangat tinggi itu tidak menjadi motivasi, andaikata ongkos keberangkatan murah nasabah akan pergi melaksanakan haji, ongkos murah merupakan motivasi atau pinjaman yang diberikan juga merupakan motivasi bagi mereka untuk berangkat naik haji.

Dari hasil survey yang penulis lakukan melalui angket kepada nasabah sebelum mendapatkan pembiayaan talangan haji mereka merasa lama sekali untuk mendapatkan porsi haji cepat. Mereka merasa gembira mendengar adanya produk talangan haji pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai. Berikut adalah hasil dari jawaban para nasabah tentang respon nasabah tersebut pada pembiayaan talangan haji pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai.



Talangan haji dibuka atau mulai beroperasi pada tahun 2008 jadi jangka waktu nasabah yang buka talangan haji disana masih baru tetapi nasabah terbilang banyak beikut tanggapan mereka terhadap produk tersebut..

**Tabel IV.3**  
**Tanggapan Responden Tentang Respon Terhadap Produk Pembiayaan Talangan Haji pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai**

No	Tanggapan responden	Responden	Persentase
A	Bagus sekali	28	70%
B	Kurang bagus	1	2,5%
C	Biasa-biasa saja	11	27,5%
	Jumlah	40	100%

*Sumber : data olahan*

Dari tabel diatas dapat dilihat sebanyak 28 responden atau 70% mengatakan respon terhadap produk pembiayaan talangan haji pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai bagus sekali, 1 responden atau 2,5 % mengatakan kurang bagus, 11 responden atau 11 atau 27,5%.

Dengan demikian dapat diketahui tanggapan responden yang terbanyak adalah sangat bagus yakni 28 responden atau 70%.

**Tabel IV.4**  
**Tanggapan Responden Terhadap Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Talangan Haji Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai.**

No	Tanggapan responden	Responden	Persentase
A	Karyawan	17	42,5%
B	Iklan media elektronik	23	57,5%
C	Iklan media massa	-	-
	Jumlah	40	100%

*Sumber : data olahan*

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa sebanyak 17 responden atau 42,5% menyatakan mengetahui informasi tentang produk talangan haji melalui karyawan, iklan media elektronik sebanyak 23 responden atau 57,5%.

Dengan demikian dapat diketahui tanggapan yang terbanyak adalah melalui media elektronik sebanyak 23 responden atau 57,5%.

Sumber informasi merupakan hal yang penting karena dengan penyampaian infoemasi yang baik akan memudahkan orang lain mengetahui infoemasi tersebut khususnya dalam dunia perbankan.

### **C. Factor-faktor Yang Menyebabkan Masyarakat Menjadi Nasabah Pembiayaan Talangan Haji Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai**

Ada beberapa factor yang menyebabkan masyarakat menjadi nasabah pembiayaan talangan haji. Alasan responden tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel IV.5**  
**Tanggapan responden mengenai alasan memilih produk talangan haji pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai**

No	Tanggapan responden	Responden	Persentase
A	Karena produknya bagus	30	75%
B	Karena mudah persyaratannya	10	25%
	Jumlah	40	100%

**Sumber : Data olahan**

Dari tabel diatas dapat dilihat sebanyak 30 responden 75% mengatakan alasan mereka memilih produk tersebut karena produknya bagus, 10 responden atau 25% mengatakan karena mudah persyaratannya.

Dengan demikian dapat diketahui tanggapan responden yang terbanyak adalah karena mudah persyaratannya yakni 30 responden 75%.

**Tabel IV.6**  
**Tanggapan Responden Tentang Tingkat Kepercayaan Mereka Terhadap**  
**Produk Pembiayaan Talangan Haji Pada PT. Bank Syariah Mandiri**  
**Cabang Dumai**

No	Tanggapan responden	Responden	Persentase
A	Sangat mengetahui	6	15%
B	Mengetahui	34	85%
C	Kurang mengetahui	-	-
D	Tidak mengetahui	-	-
	Jumlah	40	100%

*Sumber : Data Olahan*

Dari tabel diatas dapat dilihat sebanyak 6 responden atau 15% mengatakan tingkat kepercayaan terhadap produk talangan haji adalah sangat mengetahui, 34 responden atau 85% mengatakan mengetahui.

Dengan demikian dapat diketahui tanggapan responden yang terbanyak adalah mengetahui yaitu sebanyak 34 atau 85%.

Kepercayaan adalah modal awal dari suatu kejayaan, BSM sangat dipercayai sebagai bank syariah pilihan masyarakat.

Produk pembiayaan talangan haji ini sangat membantu masyarakat karena bisa langsung dapat porsi haji dengan cara angsuran perbulan yang ringan sesuai dengan pendapatan perbulan yang mereka hasilkan dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**TABEL IV.7**  
**Tanggapan Responden Tentang Pendapatan Yang Diperoleh**  
**Nasabah Setiap Bulannya**

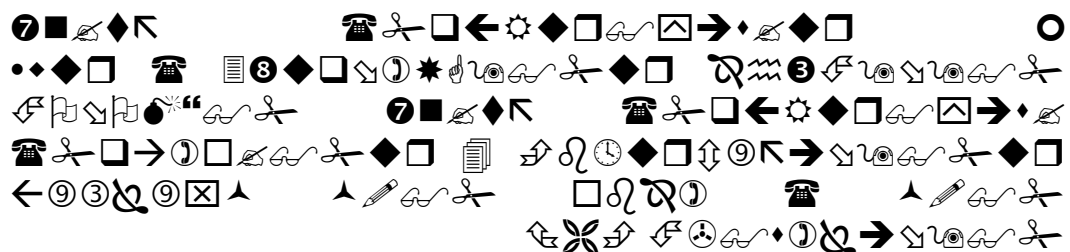
No	Tanggapan responden	Responden	Persentase
A	Dibawah 2 juta	16	40%
B	2-3 juta	5	12,5%
C	3-4 juta	5	12,5%
D	4 juta keatas	14	35%
	Jumlah	40	100%

*Sumber : data olahan*

Dari tabel diatas dapat dilihat sebanyak 16 responden atau 40% mengatakan pendapatan yang mereka peroleh setiap bulannya adalah dibawah 2 juta, 5 responden atau 12,5% mengatakan 2-3 juta, 5 responden atau 12,5% mengatakan 3-4 juta, dan 14 responden atau 35% mengatakan 4 juta ke atas.

Dengan demikian dapat diketahui tanggapan responden yang terbanyak adalah juta yakni 16 responden atau 40%.

Jadi talangan haji ini sangat membantu mereka dalam mempermudah ibadah mereka. Dalam islam membantu dan saling tolong menolong sangatlah dianjurkan dan bisa menjadi wajib apabila disekitar kita ada yang sangat memerlukan bantuan dari kita dalam hal kebaikan. Demikian halnya dengan tolong menolong dalam memberikan pinjaman kepada orang yang membutuhkannya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Maidah ayat 2<sup>6</sup>:



*Artinya : dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.*

Dilihat dari tujuan pembiayaan talangan haji untuk nasabah sangatlah tepat dan searah dengan tujuan ekonomi islam untuk membantu meringankan masyarakat, karena pada dasarnya pembiayaan ini bertujuan untuk membantu

---

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan, (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2005)

masyarakat untuk mendapatkan porsi haji lebih cepat, dan bukan hanya semata mencari keuntungan dalam berbisnis sebagai tujuan utamanya.

Bank syariah mandiri juga memiliki beberapa jenis produk perbankan dimana produk ini merupakan cara untuk dapat mengumpulkan dana dari masyarakat, dan produk inipun dikemas khusus dengan pelayanan sangat baik. Berikut adalah tabel tentang tingkat pelayanan bank dalam menarik hati nasabah.

**Tabel IV.8**  
**Tanggapan Responden Tentang Pelayanan Pada Nasabah Pembiayaan**  
**Talangan Haji Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai**

No	Tanggapan responden	Responden	Persentase
A	Sangat baik	24	60%
B	Baik	16	40%
C	Kurang baik	-	-
D	Tidak baik	-	-
	Jumlah	40	100%

*Sumber : data olahan*

Dari tabel diatas dapat dilihat sebanyak 24 responden atau 60% mengatakan pelayanan bank terhadap nasabah talangan haji sangat baik, dan 16 responden atau 40% mengatakan baik.

Dengan demikian dapat diketahui tanggapan responden yang terbanyak adalah sangat baik yakni 24 responden atau 60%.

Pelayanan adalah suatu prioritas yang utama bagi nasabah. Kalau suatu bank dapat memberikan pelayanan yang baik maka nasabah akan banyak bertransaksi dengan bank tersebut dan begitu juga sebaliknya.<sup>7</sup>

Dari beberapa tabel diatas mengenai factor-faktor yang menyebabkan masyarakat menjadi nasabah talangan haji PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai dapat disimpulkan bahwa pembiayaan talangan haji yang disalurkan PT.

<sup>7</sup> Prasenia, ( Customer Service ), Wawancara tanggal 10 Juni 2010

Bank Syariah Mandiri sangat membantu masyarakat untuk mendapatkan porsi haji lebih cepat daripada tabungan haji biasa.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penjabaran survey yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Adapun prosedur pembiayaan talangan haji pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai yaitu :
  - a. Pengajuan berkas-berkas (mengisi formulir dengan melampirkan syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh bank), b. Penyidikan atas berkas-berkas yang diserahkan oleh nasabah (apakah berkas-berkas tersebut sudah lengkap dan benar), c. Persetujuan pembiayaan untuk menentukan pembiayaan ini diberikan atau ditolak, d. Penandatanganan Akad Kredit oleh nasabah, e. System pembayaran yang dilakukan secara angsuran.
2. Produk talangan haji pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai, menarik minat masyarakat untuk dapat porsi haji cepat dari tabungan biasanya. Kalau tabungan biasa mereka hanya bisa menunggu sampai tabungan mereka mencukupi untuk mendapatkan porsi haji dari Departemen Agama, apalagi ongkos keberangkatan setiap tahun naik.
3. Kepercayaan adalah modal dari suatu kejayaan. Bank yang telah dipercayai masyarakat akan mudah menarik hati masyarakat untuk ikut dalam kegiatan transaksi. Pembiayaan talangan haji ini sangat membantu masyarakat karena angsuran yang ringan, dan pelayanan yang baik membuat mereka mengambil talangan haji ini.

## **B. Saran**

1. Kepada seluruh umat yang beragama islam hendaklah menggunakan bank yang beroperasi sesuai prinsip syariah, agar praktek bunga yang dianggap riba selama ini bisa dihindari, apalagi transaksi yang kita lakukan ini untuk keberangkatan haji ke tanah suci, hendaknya segala sesuatu diawali dengan yang baik
2. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai harus lebih meningkatkan pelayanannya terhadap nasabah apalagi nasabah talangan haji ini, hal ini karena haji merupakan ibadah yang di inginkan oleh setiap orang muslim. Kemudian hendaknya meningkatkan strategi promosi agar masyarakat tahu akan produk tersebut. Dan pada akhirnya mereka percaya dengan bank pilihan mereka selaku nasabah.
3. Kepada para praktisi perbankan dan ulama agar dapat memberi informasi yang bersifat teknis mengenai pembiayaan talangan haji ini agar masyarakat mengetahui mana yang benar menurut syariah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen agama RI. *Alquran dan Terjemahan*, Bandung: PT Syaamil Cipta media, 2005
- Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional*. Jakarta : PT intermasa, 2002, Cetakan ke 2
- Hendi Suhendi. *Fiqih Muamalah*. Jakarta : Raja Graffindo Persada, 2007.
- Kasmir. *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Jakarta: PT Raja Graffindo Persada, 2002. Cetakan ke 6
- Karim, Adiwarman. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: The International Institute of Islamic Thought, 2002, Cet. Pertama
- Muhammad Sholikhul Hadi. *Pegadaian Syariah*. Yogyakarta: Salemba Diniyah. 2002 Cetakan pertama
- Muhammad. *Model-Model Akad Pembiayaan Di Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2009.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- M. Ali Hasan. *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam*. Jakarta: PT. Raja Graffindo Persada, 2004.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Tampubulon, *Mengembangkan Minat Dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*, Bandung: Angkasa Bandung, tth), cet, ke. 10.
- Tohirin. *Psikologi Belajar Pendidikan Agama Islam*. Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah, 2001.
- Undang-undang Perbankan Syariah 2008, UU RI No. 21 Th. 2008. Jakarta: Sinar Grafika, 2009.
- Veithzal Rivai. *Islamic Financial Management*. Jakarta: PT. Raja rafindo Persada, 2008.
- Wirdyaningsih, dkk. *Bank Dan Asuransi Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2005. Edisi pertama, cet ke 2.

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Tabel IV.1 : Tanggapan Responden Tentang Prosedur dan Persyaratan Pembiayaan Talangan Haji .....	42
2.	Tabel IV.2 : Tanggapan Responden Terhadap Pengenaan Fee Ujroh Pada Pembiayaan Talangan Haji.....	43
3.	Tabel IV.3 : Tanggapan Responden Tentang Respon Terhadap Produk Pembiayan Talangan Haji .....	44
4.	Tabel IV.4 : Tanggapan Responden Terhadap Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Talangan Haji .....	44
5.	Tabel IV.5 : Tanggapan Responden Mengenai Alasan Memilih Produk Talangan Haji.....	45
6.	Tabel IV.6 : Tanggapan Responden Terhadap Tingkat Kepercayaan Mereka Terhadap Produk Pembiayaan Talangan Haji .....	45
7.	Tabel IV.7 : Tanggapan Responden Tentang Pendapatan Yang Diperoleh Nasabah Setiap Bulannya .....	46
8.	Tabel IV.8 : Tanggapan Responden Terhadap Pelayanan Pada Nasabah Pembiayaan Talangan Haji.....	43

## **ANGKET**

Judul penelitian : “Minat Nasabah Terhadap Produk Pembiayaan Talangan Haji Skim Pendaftaran System Komputerisasi Haji Terpadu Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai.”

### **A. Petunjuk pengisian**

1. Mulailah dengan membaca basmalah
2. Angket ini hanya semata-mata untuk pengumpulan data dalam rangka penulisan karya ilmiah dan tidak ada pengaruh apapun terhadap kedudukan Bapak/Ibu/Saudara/I.
3. Mohon diisi dengan melingkari salah satu poin A, B, C, dan D yang tersedia dibawah ini sebagai jawaban yang paling sesuai dan tepat menurut Bapak/Ibu/Saudara/I.
4. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I mengisi dan mengembalikan angket ini kami ucapkan terima kasih.

### **B. Pertanyaan**

1. Berilah tanda silang pada jenis kelamin yang sesuai dengan Bapak/Ibu/Saudara/I?
  - a. Laki-laki
  - b. Perempuan
2. Berapakah umur Bapak/Ibu/Saudara/I pada saat sekarang?
  - a. Dibawah 30 tahun
  - b. 30 tahun sd 40 tahun
  - c. 40 tahun sd 50 tahun
  - d. 50 tahun ke atas
3. Berapakah kira-kira penghasilan Bapak/Ibu/Saudara/I setiap bulan?
  - a. Dibawah 2 juta
  - b. 2 juta sampai 3 juta
  - c. 3 juta sampai 4 juta
  - d. 4 juta ke atas

4. Darimana Bapak/Ibu/Saudara/I mengetahui tentang adanya Produk Pembiayaan Talangan Haji di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai?
  - a. Karyawan PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai.
  - b. Dari iklan media elektronik
  - c. Dari iklan media massa
5. Bagaimana respon anda terhadap Produk Pembiayaan Talangan Haji PT. Bank Syariah Mandiri cabang Dumai?
  - a. Bagus sekali
  - b. Kurang bagus
  - c. Biasa-biasa saja
6. Apa alasan Bapak/Ibu/Saudara/I memilih produk Talangan Haji pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai?
  - a. Karena produknya bagus
  - b. Karena mudah persyaratannya
7. Bagaimana menurut Bapak/Ibu/Saudara/I tentang persyaratan administrasi Produk Pembiayaan Talangan Haji di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai tersebut?
  - a. Sangat mudah
  - b. Mudah
  - c. Sulit
  - d. Sangat sulit
8. Sejauh mana tingkat kepercayaan Bapak/Ibu/Saudara/I terhadap Produk Pembiayaan Talangan Haji PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai?
  - a. Sangat mengetahui
  - b. Mengetahui
  - c. Kurang mengetahui
  - d. Tidak mengetahui
9. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu/Saudara/I terhadap pengenaan fee ujroh oleh nasabah pembiayaan talangan haji pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai?
  - a. Setuju

- b. Sangat setuju
  - c. Kurang setuju
  - d. Tidak setuju
10. Bagaimana menurut Bapak/Ibu/Saudara/I tentang pelayanan pada nasabah Pembiayaan Talangan Haji pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai?
- a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Kurang baik
  - d. Tidak baik

## **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Nama bapak, umur, serta jabatan bapak pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai
2. Siapa sasaran produk pembiayaan talangan haji
3. Berapa banyak nasabah pembiayaan talangan haji
4. Melalui atau media apa yang digunakan bank dalam mempromosikan produk pembiayaan talangan haji ini.
5. Apakah ada kendala-kendala dalam memasarkan produk pembiayaan talangan haji ini
6. Bagaimana respon nasabah dengan produk pembiayaan talangan haji
7. Apa saja persyaratan yang diajukan kepada nasabah yang menggunakan produk pembiayaan talangan haji ini
8. Apakah pembiayaan dana talangan haji ini ada yang macet atau bermasalah
9. Apakah ada peningkatan atau penurunan nasabah pembiayaan dana talangan haji
10. Bagaimana bank mengatasi nasabah yang pembayarannya kurang disiplin

## RIWAYAT HIDUP



ahmawati dilahirkan pada tanggal 13 Mei 1989 di Kota Dumai Provinsi Riau, merupakan anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan berbahagia Bapak Sambujo dan Ibu Laila Fitri.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 016 Buluh Kasap Kecamatan Dumai Timur pada tahun 2001. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di Pesantren Alhuda Dumai tahun 2004, dan Sekolah Lanjutan Tingkat atas di SMKN 1 Dumai tahun 2007, pada tahun yang sama penulis diterima sebagai mahasiswi Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur mandiri.

Pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2010 penulis mengikuti kegiatan magang pada perusahaan Lembaga Keuangan Bank yaitu Bank Syariah Mandiri Dumai. Pada tanggal 5 Juli 2010 penulis dinyatakan lulus dalam ujian akhir dengan judul “ Minat Nasabah Terhadap Produk Pembiayaan Talangan Haji Skim Pendaftaran System Komputerisasi Haji Terpadu Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai” dibawah bimbingan bapak Drs. Hajar M. MH.